

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan teknik *Snowball Sampling* Dianto et al, (2015). Penelitian kualitatif menurut (Rahmat, 2009) merupakan penelitian naturalistik yang datanya tidak di manipulasi, apa adanya dan untuk mengumpulkan data, peneliti diharuskan turun langsung memasuki lapangan dengan cara wawancara atau observasi kepada masyarakat setempat. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan tumbuhan sebagai obat yang diketahui atau digunakan oleh Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari yang dituangkan menjadi sebuah booklet sebagai sumber belajar biologi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari, bagian organ tumbuhan obat yang digunakan (Manek, 2019), cara pengolahan pemanfaatan tumbuhan obat merujuk pada Dewantari et al. (2018), (Manek, 2019) dan (Nurhaida & Tavita, 2015). Dan data yang diperoleh akan dituangkan sebagai sumber belajar biologi berbentuk booklet.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama diperoleh dari informan utama. Informan utama adalah orang atau Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari yang menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional, dan sumber data pendukung diperoleh dari informan pendukung. sumber data pendukung ini adalah berupa dokumentasi dengan berbagai alternatif wujudnya (Nugrahani, 2014). Sumber data terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui keterangan-keterangan atau informasi secara langsung dari informan, sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai kajian literatur serta studi pustaka (Batubara, 2013).

3.4 Langkah-langkah Penelitian

3.4.1 Tahap persiapan

Adapun tahapan persiapan penelitian ini sebagai berikut:

- 3.4.1.1 Tanggal 01 Desember 2020 Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi.
- 3.4.1.2 Tanggal 02 Desember 2020 Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II.
- 3.4.1.3 Tanggal 04 Desember 2020 – 14 Desember 2020 Mengajukan judul ke Dosen Bimbingan Skripsi (DBS).
- 3.4.1.4 Tanggal 19 Januari 2021 – 20 Mei 2021 Menyusun proposal penelitian dengan di bimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II
- 3.4.1.5 Tanggal 21 Januari 2021 – 18 Mei 2021 Melakukan revisi proposal penelitian dengan di bimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II
- 3.4.1.6 Tanggal 20 Mei 2021 Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian ke Dosen Bimbingan Skripsi (DBS).
- 3.4.1.7 Tanggal 08 Juni 2021 Melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian.
- 3.4.1.8 Tanggal 16 Juni 2021 Mengkonsultasikan hasil perbaikan dengan pembimbing I dan pembimbing II; dan
- 3.4.1.9 Tanggal 28 Juni 2021 Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada tokoh adat/sesepuh di Desa Tonjongsari Leuwi Halang.

3.4.2 Tahap pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- 3.4.2.1 Tanggal 03 Juli 2021 Melakukan perizinan penelitian kepada Kepala Desa Tonjongsari (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Melakukan perizinan penelitian kepada Kepala Desa Tonjongsari

Sumber: (Dokumen pribadi)

3.4.2.2 Tanggal 03 Juli - 07 Juli 2021 Melakukan wawancara kepada tokoh adat/sesepuh dan masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari.



(a)



(b)

Gambar 3.2 Melakukan wawancara kepada tokoh adat/sesepuh dan masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. (a) Wawancara dengan sesepuh Kp. Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. (b) Wawancara dengan ketua Karangtaruna Kp. Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari.

Sumber : (Dokumen pribadi)

3.4.2.3 Tanggal 10 Juli 2021 Melakukan pendokumentasian tumbuhan obat di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari (Gambar 3.3).



(a)



(b)

Gambar 3.3 Melakukan pendokumentasian tumbuhan obat di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. (a) pendokumentasian tumbuhan obat kapol (b) pendokumentasian tumbuhan obat bangban.

Sumber : (Dokumen pribadi)

3.4.2.4 Tanggal 05 Agustus 2021 Melakukan cara pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari (Gambar 3.4)



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 3.4 Cara pengolahan tumbuhan obat di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. (a) di remas dengan dicampur sedikit air. (b) di remas. (c) di makan secara langsung. Dan (d) di rebus.

Sumber : (Dokumen pribadi)

3.4.3 Tahap pengolahan data

Adapun tahap pengolahan data ini sebagai berikut:

- 3.4.3.1 Tanggal 07 Agustus 2021 Melakukan analisis data yang diperoleh dari penelitian
- 3.4.3.2 Tanggal 09 Agustus 2021 Melakukan pencarian data dan pencocokan data mengenai spesies tumbuhan obat yang terdapat di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari melalui studi literatur dari sumber-sumber yang relevan meliputi referensi lokal dan asing yang berbentuk buku, jurnal, skripsi, website, serta aplikasi penunjang identifikasi tumbuhan obat.
- 3.4.3.3 Tanggal 12 Agustus 2021 Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.
- 3.4.3.4 Tanggal 16 Agustus 2021 Melaksanakan revisi proposal
- 3.4.3.5 Tanggal 05 September 2021 Menentukan judul booklet penelitian biologi.
- 3.4.3.6 Tanggal 14 September 2021 Melaksanakan revisi proposal
- 3.4.3.7 Tanggal 15 September 2021 Membuat format dan mengedit booklet, serta

- 3.4.3.8 Tanggal 17 September 2021 Melaksanakan revisi proposal
- 3.4.3.9 Tanggal 19 September 2021 Finalisasi pembuatan booklet.
- 3.4.3.10 Tanggal 21 September 2021 Melaksanakan revisi proposal
- 3.4.3.11 Tanggal 25 September 2021 Melaksanakan revisi proposal
- 3.4.3.12 Tanggal 27 September Melaksanakan Bimbingan proposal
- 3.4.3.13 Tanggal 4 Oktober Melaksanakan Bimbingan proposal
- 3.4.3.14 Tanggal 08 Oktober Mengajukan Seminar Hasil Penelitian
- 3.4.3.15 Tanggal 12 Oktober Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- 3.4.3.16 Tanggal 18 Oktober – 25 Oktober 2021 Konsultasi revisi seminar hasil penelitian
- 3.4.3.17 Tanggal 26 Oktober Mengajukan Sidang Skripsi
- 3.4.3.18 Tanggal 09 November Melaksanakan Sidang Skripsi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi maka penting dilakukan Teknik Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber data penelitian (Kristanto, dalam Iryana dan Risky Kawasati, 2018).

3.5.1 Uji keabsahan data

Menurut (Hadi, 2016) “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari (*credibillity*), (*tranferability*), (*dependability*) dan (*confirmability*)”.

Dalam penelitian kualitatif, menurut (Mekarisce, 2020) Uji kredibilitas digunakan untuk mengetahui data kredibel. Data dinyatakan kredibel apabila adanya sinkronisasi antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada suatu objek yang diteliti (Mekarisce, 2020). Uji kredibilitas data terdiri perpanjangan pengamatan, tingkat ketelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan referensi, dan member check (Mekarisce, 2020).

- a. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal ke lapangan, informan enggan memberikan informasi kepada peneliti hal ini karena peneliti dianggap sebagai orang asing. Sehingga, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar hubungan antara peneliti dengan narasumber terbentuk semakin akrab dan informasi yang diperoleh semakin banyak.

b. Triangulasi (tingkat ketelitian)

Triangulasi dilakukan untuk mengecek data melalui berbagai macam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan data hasil penelitian dengan berbagai macam sumber referensi. Peneliti membandingkan bagian organ tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan ramuan obat dengan sumber referensi terdahulu.

c. Member check

Member check merupakan suatu proses mengecek data yang diperoleh dari informan. Member check dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Pada proses ini, data dapat diambil, dikurangi, ataupun ditolak oleh informan hingga diperoleh kesepakatan bersama.

Pada penelitian kualitatif, Uji Transferabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil penelitian tersebut (Mekarisce, 2020) dapat diterapkan pada kasus yang sama (Zamili, 2015). Hasil penelitian dikatakan telah memenuhi standar transferability apabila pembaca memahami secara jelas tentang laporan penelitian tersebut.

Uji Dependabilitas dilakukan untuk mengatasi kesalahan pada rencana penelitian, pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian. Pengujian dependabilitas penelitian dilakukan oleh auditor yaitu dosen pembimbing penelitian yang dimulai dengan menentukan tema penelitian, memasuki lapangan, menentukan data bahkan hingga kesimpulan. Proses penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan surat pengajuan tema skripsi dan pengajuan izin penelitian (Evanita, 2013).

Dan Uji Konfirmabilitas merupakan kepastian untuk mengetahui objektivitas penelitian (Evanita, 2013). Penelitian dikatakan telah memenuhi standar uji konfirmabilitas apabila hasil penelitian ini telah dikaitkan dengan proses penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan pada sidang penelitian (Oktaviani, 2018)

3.5.2 Teknik observasi

Observasi merupakan suatu metode yang dilakukan secara langsung di lapangan (Tanjung, 2020) untuk mengamati berbagai macam tumbuhan yang

dijadikan sebagai obat tradisional oleh Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. Oleh karena itu, peneliti secara langsung terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.

3.5.3 Tahap wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari masyarakat selama penelitian (Tanjung, 2020). Wawancara dilakukan semi struktur kepada berbagai informan penduduk Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari yang dianggap memiliki pengetahuan yang kompeten terhadap tumbuhan obat dengan dipilih secara *snowball sampling*.

Responden pada penelitian ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari informan kunci sebanyak 3 orang diantaranya Bapak Hj. Dahrimi (sesepuh Kampung Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari), Ibu Ame (Paraji Kampung Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari) serta Bapak Hoer (ketua karangtaruna Kampung Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari). Dan informan pendukung sebanyak 17 orang, diantaranya adalah masyarakat yang biasa menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional. Data yang dikumpulkan dari informan adalah mengenai macam-macam tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat tradisional, cara pengolahan tumbuhan obat, bagian yang digunakan serta cara penggunaan tumbuhan obat. Adapun kisi-kisi wawancaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 **Kisi-kisi wawancara informan** (Tabel 3.1)

A. Identitas Responden	
Pertanyaan	Jawaban
1. Nama responden	
2. Umur	
3. Jenis kelamin	
4. Bahasa yang diakui	
5. Pendidikan terakhir	

bapak/ibu/sdr	
6. Pekerjaan	
B. Tingkat Penggunaan Tumbuhan Obat	
Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan menggunakan tumbuhan obat?	
2. Seberapa sering menggunakan tumbuhan obat?	
3. Jenis tumbuhan obat apa saja yang sering Bapak/Ibu/Sdr gunakan?	
4. Apa kelebihan tumbuhan obat dibandingkan yang lainnya?	
5. Darimana Bapak/Ibu/Sdr mendapatkan tumbuhan obat tersebut?	
6. Bagian organ apa yang sering Bapak/Ibu/Sdr gunakan sebagai obat tradisional?	
7. Cara pengolahan tumbuhan seperti apakah yang sering Bapak/Ibu/Sdr gunakan sebagai obat	
8. Dari manakah Bapak/Ibu/Sdr memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan atau cara pengolahan tumbuhan obat?	

3.5.4 Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini terdapat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 **Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian (Tabel 3.2)**

No	Jenis data	Aspek yang di kaji (data)	Sumber data	Metode
1	Kondisi umum lokasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari • Letak geografis dan luas • Sosial ekonomi masyarakat • Kebiasaan masyarakat • Tata guna lahan 	Kantor desa	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Kajian pustaka
	Karakteristik informan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin • Umur • Pekerjaan 	Masyarakat Kampung Peutuy pandak	Wawancara
2	Etnobotani tumbuhan obat	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman spesies tumbuhan obat • Familia • Bagian yang digunakan • Habitat • Cara pengolahan dan cara pemanfaatan 	Masyarakat Kampung Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, • Wawancara dan; • Kajian pustaka

Sumber: dokumen pribadi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data reduction (Reduksi Data) dan data display (penyajian data)

3.6.1 Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan data, dan pemusatan perhatian yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian dilakukan (Rijali, 2018). Data yang utama dari penelitian ini adalah mengenai

Familia tumbuhan obat yang banyak digunakan oleh Masyarakat, habitus tumbuhan obat, bagian yang digunakan dan cara pengolahannya serta khasiat tumbuhan obat di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari.

3.6.2 Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah display data (penyajian data). Display data atau penyajian data menurut (Rijali, 2018) adalah menyusun sekumpulan informasi dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian ini dapat berupa gambar hasil karakterisasi tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan serta cara pengolahan tumbuhan obat (Rijali, 2018).

3.6.2.1 Persentase familia tumbuhan

Menghitung persentase famili tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Tonjongsari dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum \text{spesies dari familia tertentu yang digunakan}}{\sum \text{total spesies dari seluruh familia}} \times 100\%$$

3.6.2.2 Persentase habitus tumbuhan

Seluruh spesies yang dimanfaatkan dikelompokan berdasarkan habitus, Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase habitus} = \frac{\text{spesies habitus tertentu}}{\text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

3.6.2.3 Persentase bagian tumbuhan yang dimanfaatkan

Bagian tumbuhan yang digunakan mulai dari bagian atas/daun hingga ke bawah/akar tumbuhan. Dihitung dengan menggunakan rumus:

Persentase bagian

$$\text{yang digunakan} = \frac{\text{bagian tertentu yang digunakan}}{\text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

Menurut (Alburquerque dkk, dalam Wismaya, 2018) untuk mengetahui kehomogenan pengetahuan lokal, maka perlu dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan informan Concensus Faktor (ICF), dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ICF = \frac{nur - nt}{nur - 1}$$

Keterangan:

nur = Jumlah keseluruhan informan yang memanfaatkan tumbuhan obat dalam satu kategori penyakit.

nt = Jumlah spesies tumbuhan obat yang digunakan pada tiap kategori penyakit.

Selanjutnya analisis data yang digunakan untuk menentukan nilai penting dari setiap tumbuhan yang digunakan secara lokal. Menurut (Alburquerque dkk, dalam Wismaya, 2018) Use Value dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$UV = \frac{\sum UI}{n}$$

Keterangan :

UV = menunjukkan kegunaan spesifik suatu jenis tumbuhan

$\sum UI = U1 + U2 + U3.....$

n = jumlah informan keseluruhan

Adapun, analisis data yang digunakan untuk mengetahui persentase tingkat kepercayaan penggunaan tumbuhan obat dalam menyembuhkan penyakit tertentu adalah *Fidelity level* (FL) (Dhamayanti, 2018). *Fidelity Level* (FL) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$FL (\%) = \frac{Np}{n} \times 100$$

Keterangan:

FL = Nilai *Fidelity level*

Np = Jumlah responden yang mengklaim pemanfaatan tumbuhan obat/penyakit tertentu.

n = Jumlah total responden yang menyebutkan tumbuhan yang sama untuk setiap jenis penyakit.

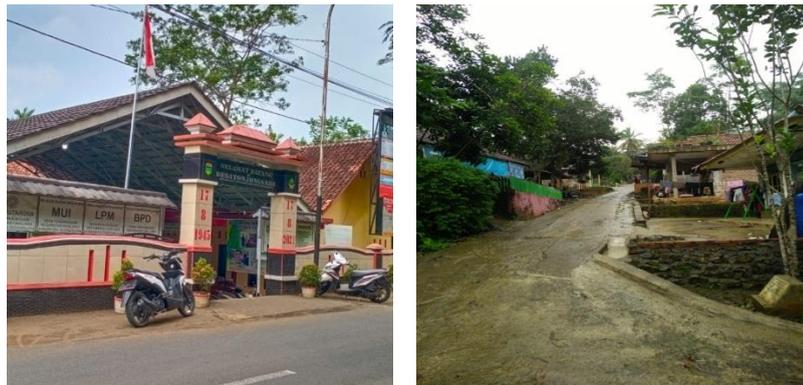
3.7 Waktu dan Tempat penelitian

3.7.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari, Kec. Cicalong Kab. Tasikmalaya.

3.7.2 Tempat penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Kampung Pamijahan Leuwi Halang, Desa Tonjongsari, Kecamatan Cicalong, Kabupaten Tasikmalaya (Gambar 3.5).



(a)

(b)

Gambar 3.5 Lokasi Penelitian Kampung Pamijahan Leuwi Halang, Desa Tonjongsari, Kecamatan Cicalong, Kabupaten Tasikmalaya. (a) kantor Desa Tonjongsari. (b) lokasi perkampungan warga

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut menunjukkan lokasi penelitian di Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari Kecamatan Cicalong. Masyarakat yang memegang teguh adat dari nenek moyangnya yaitu budaya islami, peraturan yang digunakan merupakan peraturan agama islam seperti ketika berpakaian, beribadah bahkan menikah.